

ANALISIS FUNGSI DOMPET DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM JUMPUTAN PALEMBANG

Deslochal Djumrianti

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya

Email: djumrianti@polsri.ac.id,

Abstrak

Tujuan studi ini adalah untuk menganalisis fungsi dompet digital terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM Jumputan Palembang. Sebanyak 33 UMKM Jumputan Palembang yang menjadi objek penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur kepada para informan kunci atau penjual Jumputan Palembang. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil studi menunjukkan bahwa fungsi dompet digital dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM jumputan Palembang, hal ini terlihat dari rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi UMKM lain yang ingin menggunakan dompet digital.

Kata kunci: dompet digital, UMKM jumputan Palembang, Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this study is to analyse the function of digital wallets on improving the financial performance of Palembang Jumputan MSMEs. A total of 33 Palembang Jumputan MSMEs were the object of this study. Data collection techniques were conducted by semi-structured interviews with key informants or Palembang Jumputan sellers. This research is qualitative descriptive using a case study approach. The study results show that the function of digital wallets can support the improvement of the financial performance of Palembang jumputan MSMEs, this can be seen from the capital adequacy ratio, liquidity ratio and good profitability ratio. This research is expected to be useful for other MSMEs in using digital wallets.

Keywords: digital wallets, MSMEs of Jumputan Palembang, financial performance

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang diiringi dengan kemajuan teknologi, perilaku masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan telah mengalami perubahan. Teknologi di Indonesia berkembang pesat, mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Generasi yang lahir di era modern tumbuh bersama teknologi yang berkembang dengan cepat dan memudahkan berbagai industri (Badri, 2020). Sektor keuangan merupakan salah satu contohnya, di mana teknologi modern menjadi pusat dari kemajuan dalam sektor ini.

Keterbatasan awal telah menciptakan kebutuhan akan cara yang lebih mudah dan cepat untuk menjalankan berbagai aktivitas. Salah satu aktivitas yang dipengaruhi oleh teknologi adalah pembayaran tunai. Saat ini, kegiatan seperti jual beli, transportasi umum, dan layanan keuangan telah beralih ke

penggunaan pembayaran digital atau nontunai. Konsumen tidak lagi harus mengunjungi lokasi penjual secara langsung, melainkan bisa melakukan pembelian tanpa harus hadir secara fisik, tetapi melalui online seperti mengunjungi situs web, marketplace, atau WhatsApp. Perubahan ini juga tampak dalam sistem pembayaran yang sebelumnya menggunakan kartu debit atau kredit, kini semakin banyak yang beralih ke pembayaran digital melalui berbagai aplikasi yang ditawarkan oleh bank terkemuka atau penyedia jasa lainnya (Herwawati, T.N; Sujana, E.; Kusuma, 2020).

Uang elektronik saat ini menjadi tren, dengan semakin banyak perusahaan yang mengadopsinya untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan mengurangi peredaran uang tunai di Indonesia (*less cash society*) (Wijaya, E. & Mulyandi, 2021),

dompet digital pun menjadi hal yang menarik dibicarakan saat ini.

Dompet digital, atau *e-wallet*, adalah aplikasi atau layanan berbasis digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik. Dompet digital dapat digunakan untuk menyimpan uang, melakukan pembayaran, transfer dana, dan mengakses berbagai layanan keuangan tanpa perlu menggunakan uang tunai atau kartu fisik. Pengguna biasanya mengakses dompet digital melalui perangkat seluler seperti smartphone atau tablet.

Dompet digital adalah salah satu teknologi keuangan yang mengalami pertumbuhan tercepat (Badri, 2020). *E-wallet*, atau dompet digital, merupakan salah satu wujud dari sistem *cashless*, di mana saat ini Indonesia memiliki lebih dari 10 dompet digital, seperti DANA, Gopay, ShopeePay, LinkAja, i.Saku, Sakuku, Paytren, Doku, dan Uangku. Setiap orang dapat mengakses teknologi dompet digital, yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan lebih tinggi. Secara sederhana, dompet digital memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran, baik melalui transfer maupun pemindaian kode QR, setelah saldo ditambahkan ke dalam dompet tersebut. OVO, ShopeePay, DANA, dan Gopay adalah dompet digital dengan jumlah pengguna terbesar di Indonesia.

Sekarang dompet digital telah menjadi bagian penting dari ekonomi digital modern, memfasilitasi transaksi yang lebih cepat, aman, dan mudah bagi pengguna di seluruh dunia, termasuk pada aktivitas transaksi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM kain jumputan di Palembang contohnya, suatu jenis industri yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan salah satu kain khas Palembang. UMKM ini merupakan bagian penting dari ekonomi lokal dan warisan budaya di daerah tersebut. Kain jumputan adalah salah satu jenis kain tradisional Indonesia yang dibuat dengan teknik pencelupan (*tie-dye*) untuk menciptakan pola yang unik dan berwarna-warni. Palembang, sebagai salah satu pusat budaya di Sumatra Selatan, memiliki tradisi panjang dalam pembuatan kain jumputan. Secara umum, UMKM kain jumputan Palembang memainkan peran penting dalam mempertahankan warisan budaya lokal sambil memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi daerah. Dengan dukungan yang tepat dan adaptasi terhadap

teknologi modern, UMKM ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan dikenal di pasar global.

Berdasarkan pra-penelitian paling tidak sedikitnya ada beberapa UMKM pengrajin dan penjual kain jumputan Palembang yang sudah menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran. Beberapa UMKM pengrajin dan penjual kain jumputan di kota Palembang menjual produk mereka di Shopee, dan menyediakan dompet digital yang dimiliki platform tersebut yaitu Shopee pay, dan platform lain seperti Lazada dengan dompet digital DANA seperti data pada tabel 1 dibawah. Berdasarkan wawancara pra-penelitian dengan para pengrajin atau penjual kain jumputan Palembang ada beberapa alasan mereka menggunakan dompet digital ini seperti mempermudah proses pembayaran, dapat memantau jumlah uang masuk dengan cepat dan tercatat secara otomatis mempermudah pembuatan laporan keuangan (wawancara informal, Mei 2024).

Beberapa penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan UMKM yang dilakukan tetapi belum melihat bagaimana penggunaan dompet digital pada transaksi pembayaran, melainkan melihat dampak literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Nagari Tiumang, Kabupaten Dharmasraya. UMKM dengan literasi keuangan yang baik diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat dalam manajemen keuangannya. Studi ini menemukan penelitian, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, untuk pengembangan UMKM di Nagari Tiumang (Syamra, Y.; Pratama, M. I; Harini, 2022). Sementara itu studi lain yang dilakukan tentang dompet digital atau *e-wallet* pada UMKM kabupaten Karawang berfokus pada bagaimana literasi keuangan yang dimiliki oleh individu pengelola UMKM pengguna Shopee pay dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM (Endayani, N, A.; Arimurti, 2023).

Adanya *research gap* dan belum adanya studi mengenai dompet digital dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM, maka studi ini akan meneliti sekitar 33 UMKM kain jumputan Palembang pengguna dompet digital sebagai objek penelitian. Studi ini bertujuan untuk menganalisis fungsi dompet digital terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM jumputan Palembang.

2. TELAAH LITERATUR

Dompot digital

Salah satu produk finansial digital adalah uang elektronik (*e-money*), yang dianggap sebagai alternatif pembayaran non-tunai yang lebih efektif. *E-money* biasanya disimpan dalam dompet digital untuk memudahkan akses (Gunawan, 2022). Sementara itu dompet digital dapat diartikan sebagai dapat digunakan secara cepat, mudah, sebagai layanan uang elektronik juga aman (Aulia, 2020). Seperti yang telah dijelaskan terdahulu bahwa kehadiran uang elektronik memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi *financial* tanpa menggunakan uang tunai. Pertumbuhan bisnis startup mendorong para pelaku usaha untuk berinovasi dalam produk finansial digital mereka, seperti Go-Pay dari Go-Jek, shopee pay dari shopee, dan DANA serta masih banyak lainnya (Aulia, 2020).

Pembayaran secara digital seperti diatas adalah cara pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital. Dalam proses ini, baik pengirim maupun penerima dana menggunakan platform digital untuk melakukan transaksi. Pembayaran digital ini juga dikenal sebagai pembayaran elektronik, yang berarti uang tunai tidak terlibat secara langsung. Semua transaksi dilakukan secara online, sehingga metode ini menjadi cepat dan praktis untuk digunakan. Secara umum uang elektronik dapat berbasis chip ataupun berbasis server (Sulistiyowati, R.; Paiis, L. & Rina, 2020).

Jenis-jenis dompet digital

Seperti yang telah dijelaskan terdahulu ada beberapa dompet digital yang digunakan di Indonesia seperti, Dana, shopee pay, OVO, Gopay, LinkAja. OVO merupakan salah satu dompet digital terkemuka di Indonesia yang dimiliki oleh Lippo Group dan saat ini bermitra utama dengan Grab. Akan tetapi OVO menawarkan berbagai layanan, seperti belanja online, transportasi, pesan-antar makanan, serta transfer bank. Sedangkan GoPay adalah dompet digital yang sangat populer di Indonesia dan merupakan bagian dari ekosistem GoJek. Dengan persetujuan dari Bank Indonesia, GoPay memiliki jaminan keamanan yang tinggi. Layanan ini bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti transportasi, pemesanan makanan, pembayaran tagihan, top-up saldo, investasi, hingga pengiriman barang. Selain itu, GoPay juga menyediakan berbagai

penawaran khusus, diskon, dan cashback bagi pengguna yang sering memanfaatkan layanan ini. Sementara itu ShopeePay adalah dompet digital yang terhubung langsung dengan aplikasi Shopee, salah satu platform belanja online terpopuler di Indonesia. Shopee menawarkan banyak promo dan diskon menarik, dan ShopeePay memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan mudah, baik untuk pembelian produk maupun layanan pesan-antar makanan, yang semuanya terintegrasi dalam aplikasi Shopee. Sedangkan DANA adalah dompet digital buatan perusahaan Indonesia yang telah diakui oleh Bank Indonesia sebagai lembaga keuangan digital. Platform ini terkait dengan data kependudukan dan pendaftaran, yang memungkinkan proses persetujuan berlangsung lebih cepat. Selain itu, DANA juga terhubung dengan jaringan ATM Bersama dan BPJS, memudahkan transaksi seperti pemindaian kode QR dan transfer uang. Yang terakhir adalah LinkAja, dompet digital adalah layanan perbankan digital yang dihasilkan dari kolaborasi antara beberapa perusahaan besar di Indonesia, termasuk bank-bank BUMN, Pertamina, dan Telkomsel. Kemitraan ini memberikan pengguna akses mudah dan nyaman untuk melakukan transaksi digital (Freepik, 2022).

Lebih lanjut (Freepik, 2022) menjelaskan ada beberapa dompet digital lagi yang sudah digunakan yaitu i.Saku, Sakuku, Paytren, Doku, dan Uangku. Dia menjelaskan bahwa i.Saku dompet digital yang dimiliki oleh Indomaret juga memiliki dompet, yang dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam bertransaksi. Menariknya, i.Saku terintegrasi dengan Indomaret Poinku, sehingga banyak pelanggan Indomaret yang sering menggunakan layanan ini. Seperti dompet digital lainnya, DOKU (milik PT Nusa Satu Inti Artha) menyediakan berbagai layanan pembayaran untuk berbagai kebutuhan. DOKU melindungi data dan privasi penggunanya dengan sistem keamanan ganda yang canggih, menjadikannya lebih aman. Sementara itu Bank BCA meluncurkan dompet digital bernama Sakuku, yang dibuat untuk memudahkan berbagai transaksi digital. Sakuku hadir dalam dua versi: Sakuku dan Sakuku Plus. Perbedaan utama antara keduanya adalah pada batas saldo yang bisa disimpan, di mana Sakuku biasa hanya bisa menampung hingga Rp2 juta, sementara Sakuku Plus memungkinkan saldo

hingga Rp10 juta, Sakuku Plus menawarkan fitur tambahan seperti tarik tunai dan *split bil*. Sementara itu Paytren adalah yang telah untuk melakukan berbagai pembayaran, termasuk tagihan rutin, pembelian pulsa, dan tiket perjalanan. Pengguna aplikasi ini disebut sebagai mitra, dan Paytren menawarkan dua jenis kemitraan: mitra bisnis dan mitra pengguna (Sia, 2024). Disisi lain dompet digital Uangku juga sering digunakan di Indonesia untuk pembayaran, dengan penjelasan “UANGKU adalah layanan uang elektronik berbasis aplikasi yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk (“Smartfren”) untuk memudahkan transaksi keuangan kamu dengan hanya menggunakan smartphone” (Uangku, 2024).

Fungsi Dompet Digital

Ada beberapa poin penting fungsi dompet digital yang menarik seperti, (1) Mempermudah Proses Pembayaran. Disini dompet digital dalam membuat transaksi yang cepat dan efisien (24/7), serta pembayaran non-tunai. (2) Mengurangi Biaya Operasional, dompet digital dapat menyebabkan biaya transaksi lebih rendah, serta penghematan waktu dan sumber daya. (3) Memperluas akses pasar, dompet digital dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, dan dukungan e-commerce. (4) Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, dikarenakan keamanan transaksi dan kemudahan penggunaan. (5) Meningkatkan akses ke pembiayaan karena layanan keuangan tambahan, dan peningkatan likuiditas (6) Mendorong Inovasi dan Kompetitif, penggunaan teknologi baru dan promosi dan insentif. (7) Mempermudah pengelolaan keuangan, karena pencatatan keuangan yang otomatis dan laporan keuangan yang lebih akurat (8) Layanan pinjaman finansial (Freepik, 2022) (Sulistyowati, R.; Paiis, L. & Rina, 2020) (Edukasi, 2024).

UMKM

UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, mengacu pada usaha atau bisnis yang dikelola oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga. Di Indonesia, yang masih dalam tahap perkembangan, UMKM menjadi pilar utama dalam perekonomian masyarakat. Peran UMKM sangat penting dalam mendorong

kemampuan masyarakat untuk mencapai kemandirian, terutama dalam bidang ekonomi.

Kriteria UMKM

Seperti yang telah dijelaskan diatas UMKM terdiri dari (1) usaha mikro, batasan modal yang dimiliki untuk kelompok dalam kelompok ini apabila memiliki aset atau kekayaan bersih sekitar Rp. 50 juta dan keuntungan bersih diperkirakan sekitar Rp. 300 juta. (2) sedangkan kelompok bisnis yang terkategori usaha kecil apabila mempunyai keuntungan penjualan berkisar Rp. 300 juta – Rp. 2,5 milyar. (3) kelompok usaha yang terkategori menengah apabila keuntungan memiliki keuntungan sekitar Rp. 2,5 milyar sampai Rp. 50 milyar dalam setahun (Rosyada, 2024).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan, di mana penilaian dilakukan melalui berbagai alat analisis keuangan. Analisis ini membantu perusahaan menilai seberapa baik atau buruk situasi keuangan mereka, yang pada akhirnya mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya (Supriadi, A & Utami, 2021).

Kinerja keuangan merupakan hasil dari kegiatan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dan ditampilkan dalam laporan keuangannya. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan pencapaian dalam suatu periode tertentu. Evaluasi kinerja ini dilakukan dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan dan berfungsi sebagai barometer untuk menilai efektivitas manajemen dalam pengambilan keputusan (Putri, D.; Harahap I; Sugiarti; Efendi, 2023).

Faktor-faktor kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam sebuah perusahaan, di mana hasilnya selalu dinantikan dengan harapan hasil yang positif. Dalam menilai kinerja keuangan, ada banyak faktor yang perlu diperhatikan, terutama terkait evaluasi laporan keuangan. Struktur modal, yang mencakup keseimbangan antara utang jangka panjang, utang jangka pendek permanen, saham preferen, dan saham biasa, digunakan untuk menganalisis bagaimana penggunaan utang memengaruhi nilai perusahaan dan biaya

modalnya (Putri, D.; Harahap I; Sugiarti; Efendi, 2023).

Kinerja keuangan diukur dengan apa saja?

Kinerja keuangan adalah cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang mencakup aspek pengumpulan dan penyaluran dana. Kinerja ini biasanya diukur menggunakan berbagai indikator, seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Putri, D.; Harahap I; Sugiarti; Efendi, 2023) (Supriadi, A & Utami, 2021).

Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas bank dengan mencerminkan keadaan keuangan bank. Sebagai indikator utama dari kesehatan finansial bank, rasio kecukupan modal yang baik menunjukkan kestabilan dana, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara modal bank dan aktiva yang ditimbang berdasarkan risiko. Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi dari seluruh aktiva berisiko yang dibiayai oleh dana modal internal bank, selain dari dana yang diperoleh dari sumber eksternal seperti simpanan masyarakat, pinjaman, dan lainnya (Rahim, 2014) & (Nuryanto, W. U.; Salam, F. A.; Sari, P. R.; Suleman, 2020).

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat diartikan sebagai indikator yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang akan segera jatuh tempo (Yanti, 2024). Rasio likuiditas menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada para kreditor. Rasio ini juga berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu kepada kreditor (Andayani, M. & Ardini, 2016).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga mengevaluasi seberapa efektif manajemen perusahaan, yang terlihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain: (1) *Return On Asset (ROA)* atau *Return On Investment (ROI)*, adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar hasil (return) yang diperoleh dari penggunaan total aset perusahaan. (2) *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri, menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan (Andayani, M. & Ardini, 2016).

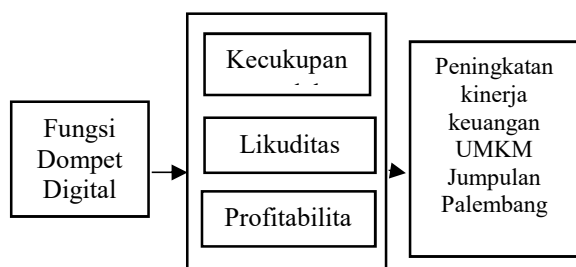
Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah laporan yang mencerminkan dampak keuangan dari transaksi atau peristiwa lainnya yang telah dikategorikan berdasarkan karakteristik ekonomisnya (Putra, S. G. I; Affandi, A.A.; Purnamasari, L.; Sunarsi, 2021). Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Informasi keuangan dari sebuah organisasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan, yang disusun oleh perusahaan sebagai sarana komunikasi, terutama mengenai aspek keuangan, kepada pihak internal dan eksternal (Maith, 2013). Laporan keuangan ini merupakan hasil dari proses pembukuan atau siklus akuntansi. Laporan tersebut dirancang untuk disampaikan kepada para pengambil keputusan, khususnya dari luar perusahaan, mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan (Setiyawati, Y. & Hermawan, 2018). Laporan keuangan terdiri dari Laporan Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*).

Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022), kerangka pemikiran penting dalam penelitian karena berperan sebagai model konseptual yang mengaitkan hipotesis dengan faktor-faktor

yang telah diidentifikasi sebagai elemen kunci dan fundamental, serta menjadi landasan umum untuk penelitian tersebut. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah seperti gambar 1 di bawah ini,



Sumber: Penulis, 2024

Gambar 1

Kerangka Berpikir Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang terjadi secara detail dan menyeluruh (Nasution, 2023).

Populasi dan sampel

Populasi adalah UMKM Jumputan Palembang yang menggunakan dompet digital yang tersedia di platform seperti tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. UMKM Jumputan Palembang Menggunakan Dompot Digital 2022-pertengahan 2024

N	Nama UMKM	Dompot Digital
1	Biya Songket	Shopee pay
2	Anaepotpalembang	Shopee pay, OVO
3	Habmus Songket & Batik	Shopee pay, DANA
4	Hamidalbar233	Shopee pay
5	Restubundo_350	Shopee pay
6	Toko gemoy zaha	Shopee pay
7	GaleriRumahSongket	Shopee pay
8	DHUHACOLLECTION88	Shopee pay
9	Hanahbahsen	Shopee pay
10	Ikabaraqah123	Shopee pay
11	Batiq colet	Shopee pay
12	Istana Klasik Collection	Shopee pay
13	Toko Batik Pesona	Shopee pay
14	PesonaJumputanPalembang	Shopee pay
15	Ak.hijabs	Shopee pay

16	Aman Nadya Fashion	Shopee pay
17	Tujuh.titik	Shopee pay
18	Amila Jumputan Collection	Shopee pay
19	Butik Sriwijaya	Shopee pay, LinkAja
20	Istana klasik Jumputan	Shopee pay
21	Hannah Collection	Shopee pay
22	Azka Zul Batik	Shopee pay
23	Galeri Limas	Shopee pay, OVO
24	Kainjumpulankhaspalembang	Shopee pay
25	Raisah Gallery	Shopee pay
26	Songket Palembang –VR Textile	Shopee pay
27	Tina Songket	Shopee pay
28	Jarus Hijab	Shopee pay
29	Adek Galeri	Shopee pay, OVO
30	Galeri Limas	Dana
31	Hy Etnik	Dana
32	Songket PaSH Palembang	Dana
33	Sondang Store	Dana

Sumber: Shopee, LinkAja, OVO & Lazada, 2024

Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dengan menggunakan seluruh pengrajin UMKM jumputan Palembang yaitu sejumlah 33 unit usaha. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini, teknik Sampling Jenuh digunakan, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer diperoleh dengan menggunakan sumber wawancara semi terstruktur kepada UMKM jumputan yang menjadi responden atau dapat juga disebut informan kunci dari penelitian ini. Informan kunci adalah orang yang benar-benar mengetahui dan memahami yang menjadi informasi pokok dalam penelitian ini (Sugiyono, 2022). Selain itu, sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen dan catatan terkait dompet digital dan keuangan masing-masing UMKM jumputan di Palembang yang terpilih.

Teknik Analisis Data

Seerti yang telah dijelaskan diatas bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Sehingga tidak ada analisis statistik di dalam penelitian ini.

Proses analisis dan penyajian data dalam studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: (a) Pengorganisasian Data, peneliti mempersiapkan dan mengatur file yang berisi data yang telah dikumpulkan. (b) Pembacaan dan Pencatatan, Peneliti meninjau seluruh teks yang ada, membuat catatan di pinggir, dan membentuk kode-kode awal. (c) Deskripsi Data Menjadi Kode dan Tema, Peneliti menguraikan kasus beserta konteksnya, serta mengonversi data menjadi kode dan tema yang relevan. (d) Klasifikasi Data Menjadi Kode dan Tema, Peneliti mengelompokkan data melalui agregasi kategorikal untuk mengidentifikasi tema dan pola. (e) Interpretasi Data, Peneliti menafsirkan data secara langsung, kemudian mengembangkan generalisasi naturalistik tentang pelajaran yang dapat dipetik dari penelitian. (f) Penyajian dan Visualisasi Data, pada tahap ini, peneliti menggambarkan secara mendalam kasus (atau beberapa kasus) dengan menggunakan narasi, tabel, dan gambar (Sarosa, 2021) (Sugiyono, 2022).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pengorganisasian Data

Jumlah unit usaha

Data yang dimaksud adalah jumlah UMKM yang menjual jumputan Palembang. Seperti yang telah dijelaskan pada tabel 1 diatas jumlah UMKM yang menggunakan dompet digital dalam pembayaran adalah sebanyak 33 unit usaha yang berada di kota Palembang.

Jenis dompet digital yang digunakan

Ada tiga jenis dompet digital yang digunakan adalah Shopee pay, OVO dan DANA. Ada UMKM yang hanya menggunakan satu dompet digital, tetapi yang lainnya menggunakan dua jenis dompet digital yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dengan rincian yang menggunakan Shoppe pay sebanyak 29 unit usaha; yang menggunakan DANA, yang lainnya menggunakan 2 jenis dompet digital termasuk LINKAja.

Penarikan saldo penjualan

Berbeda dengan penjualan tunai, para UMKM jumputan dapat memperoleh uang hasil penjualan membutuhkan waktu, seperti misalnya dompet digital Shopee pay dapat diperoleh setelah 1x24 jam baik diperoleh melalui aplikasi ataupun melalui seller center. Sementara itu dompet digital DANA, saldo penjual dapat ditarik setelah ada notifikasi dan memeriksa dana masuk. Penarikan saldo dapat dilakukan di ATM ataupun agen DANA yang lain seperti Alfamart atau Indomaret. Sedangkan hasil penjualan pada dompet digital OVO dapat ditarik dari ATM, atau dari gerai Indomaret.

Tingkat penjualan UMKM Jumputan Palembang

Berdasarkan wawancara dan data penjualan yang disampaikan oleh para UMKM jumputan Palembang, seperti pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penjualan UMKM Jumputan Palembang Menggunakan Dompet Digital 2022-pertengahan 2024 (dalam 000)

No	Nama UMKM	Dompet Digital	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
1.	Biya Songket	Shopee pay	121.000	148.000	81.000
2.	Anaepotpalembang	Shopee pay, OVO	84.100	94.200	78.540
3.	Habmus Songket & Batik	Shopee pay, DANA	72.451	78.600	59.000
4.	Hamidalbar233	Shopee pay	89.000	67.000	105.000
5.	Restubundo_350	Shopee pay	96.780	97.000	44.200
6.	Toko gemoy zaha	Shopee pay	83.250	90.200	54.200
7.	GaleriRumahSongket	Shopee pay	27.540	36.500	23.200
8.	DHUHACOLLECTION888	Shopee pay	67.450	98.231	44.230
9.	Hanahbahsen	Shopee pay	62.345	67.455	50.200
10.	Ikabaraqah123	Shopee pay	74.355	81.266	49.400
11.	Batiq colet	Shopee pay	89.456	94.722	63.471
12.	Istana Klasik Collection	Shopee pay	101.993	120.777	99.400
13.	Toko Batik Pesona	Shopee pay	66.766	80.123	56.432
14.	PesonaJumputanPalembang	Shopee pay	44.231	63.123	58.120
15.	Ak.hijabs	Shopee pay	89.444	92.400	54.222

16.	Aman Nadya Fashion	Shopee pay	71.245	73.120	60.125
17.	Tujuh.titik	Shopee pay	88.288	91.124	53.120
18.	Amila Jumputan Collection	Shopee pay	84.165	86.111	50.200
19.	Butik Sriwijaya	Shopee pay, LinkAja	114.233	116.266	60.343
20.	Istana klasik Jumputan	Shopee pay	75.200	77.444	57.200
21.	Hannah Collection	Shopee pay	66.300	67.575	47.900
22.	Azka Zul Batik	Shopee pay	98.200	99.100	52.000
23.	Galeri Limas	Shopee pay, OVO	102.100	106.234	66.300
24.	Kainjumulankhaspalembang	Shopee pay	53.900	60.100	44.800
25.	Raisah Gallery	Shopee pay	56.889	58.100	33.400
26.	Songket Palembang –VR Textile	Shopee pay	60.200	62.455	37.800
27.	Tina Songket	Shopee pay	34.700	37.200	22.800
28.	Jarus Hijab	Shopee pay	27.900	30.100	24.765
29.	Adek Galeri	Shopee pay, OVO	90.700	94.300	52.100
30.	Galeri Limas	Dana	84.200	85.700	44.600
31.	Hy Etnik	Dana	49.700	51.300	39.900
32.	Songket PaSH Palembang	Dana	77.676	78.100	42.666
33.	Sondang Store	Dana	88.432	89.600	50.800

Sumber: data olahan, 2024

Modal Tambahan

Dompot digital tidak hanya digunakan sebagai alat pembayaran tetapi juga dapat digunakan apabila ingin menambah modal atau mendapatkan pinjaman secara instan. Besaran dari jumlah pinjaman tergantung dari jenis dompet digital yang digunakan oleh UMKM, seperti dompet digital Shopeepay dapat mengajukan dana pinjaman apabila dapat melakukan rata-rata penjualan rata-rata diatas Rp. 1.000.000 per bulan selama 6 bulan terakhir (Edukasi, 2024).

b. Pembacaan dan Pencatatan

Berdasarkan tabel 2 diatas jelas terlihat dengan menggunakan pembayaran dompet digital terjadi peningkatan selama 2,5 tahun terakhir ini. Penambahan modal dalam jumlah tertentu dapat diajukan oleh UMKM penjual jumputan Palembang ke dompet digital yang mereka gunakan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

c. Deskripsi Data Menjadi Kode dan Tema

Dari hasil wawancara semi-terstruktur yang dilakukan untuk menggali kedalam informasi dompet digital dan kinerja keuangan UMKM jumputan Palembang kepada para penjual yang menggunakan dompet digital, maka diperoleh beberapa tema sebagai berikut:

Tabel 3. Tematik Konsep Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM jumputan dukungan dompet digital

No.	Tema	Presentase (%)
1.	Mempermudah Proses Pembayaran	93
2.	Mengurangi Biaya Operasional	95
3.	Memperluas akses pasar karena dukungan e-commerce	94
4.	Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan karena transaksi aman dan mudah	90
5.	Dapat memperoleh tambahan modal dengan mudah dan cepat (likuiditas) dan insentif	92
6.	Pencatatan keuangan secara otomatis dan lebih akurat	97

Sumber: data olahan, 2024

Pembahasan

Seperti yang telah dijelaskan diatas kinerja keuangan suatu usaha dapat dilihat dari rasio kecukupan modal, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas (Putri, D.; Harahap I; Sugiarti; Efendi, 2023) (Supriadi, A & Utami, 2021). Sangat jelas disini studi dapat membuktikan bahwa dompet digital dapat membantu menjadikan kinerja keuangan menjadi lebih baik.

Dompot Digital dan Rasio Kecukupan Modal

Menurut (Lestari, S. S. S., Pasaribu, S.E., 2020) salah satu usaha rasio kecukupan modal merupakan rasio kesehatan suatu unit usaha. Disini dompet digital dapat menyediakan fasilitas yang membantu UMKM jumputan Palembang yang membutuhkan dana talangan untuk tambahan modal. Sehingga dana tersebut dapat dipergunakan oleh UMKM jumputan Palembang dalam mencukupi modal mereka.

Dompot Digital dan Rasio Likuiditas

Seperti yang telah dijelaskan terdahulu Rasio likuiditas menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada para kreditor (Yanti, 2024). Disini UMKM penjual jumputan Palembang rata-rata adalah juga pengrajin atau pembuat kain jumputan yang dijualnya. Dikarenakan dompet digital adalah bagian dari e-commerce dimana semua produk yang dibeli tercatat secara otomatis dan akurat di platform jadi mudah bagi penjual untuk melihat trend penjualan produk yang paling laris (Edukasi, 2024), jadi mereka tahu produk mana yang harus diproduksi maupun dijual secara banyak. Mereka tidak menumpuk produk (wawancara dengan penjual, Juni 2024) sehingga tidak terjadi *overstock product*. Alasan utama mereka adalah untuk menghindari modal yang mati dan menambah hutang. Sehingga dengan kata lain dompet digital telah membantu penjual dan mengestimasi produk yang akan diproduksi maupun akan dijual melalui fasilitas *'transaction history'* dan menjual produk yang laku saja. Dompot digital membantu meminimalisir hutang. Menurut penjual walaupun mereka harus berhutang mereka sudah dapat memperkirakan kapan harus membayar (wawancara dengan penjual, Juni 2024), karena penarikan saldo pembayaran dari dompet digital dapat dilakukan dalam 1x24 jam (Edukasi, 2024)

Dompot Digital dan Rasio Profitabilitas

Seperti yang terlihat pada tabel 2 diatas bahwa selama 2.5 tahun terakhir penjualan UMKM jumputan Palembang secara umum meningkat.

Hasil penjualan yang ditunjukkan pada tabel tersebut merupakan omset per tahun dan setengah tahun terakhir. Seperti yang terungkap secara tematik bahwa sebanyak 95% dari penjual menyatakan bahwa dompet digital

men-*support* dalam pengurangan biaya operasional, seperti biaya penggunaan mesin EDC, biaya gaji untuk kasir toko, dan pengelola keuangan perusahaan. Sehingga para penjual menganggap penjualan secara online di platform dengan menggunakan fasilitas dompet digital lebih menguntungkan dan tidak mempunyai pajak penjualan (wawancara dengan penjual, Juni 2024). Sehingga dapat dikatakan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) cukup baik.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dompet digital dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM jumputan Palembang, hal ini terlihat dari rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, keterbatasan pada penelitian ini terletak pada keterbukaan objek penelitian. Beberapa UMKM jumputan Palembang yang menjadi objek penelitian ini kurang transparan dalam memperlihatkan jumlah penjualan mereka per bulan, dan histori dari transaksi di aplikasi dompet digital mereka. Sehingga membutuhkan waktu yang agak panjang dalam menghitung jumlah penjualan mereka.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah UMKM penjual jumputan Palembang agar tetap menggunakan dompet digital yang dipilih untuk terus meningkatkan kinerja keuangan mereka. Saran lain yaitu, walaupun pencatatan penjualan dapat dilihat dari aplikasi dompet digital yang digunakan tetapi tetap mencatatkannya secara tersendiri. Pencatatan dapat dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program tertentu misalnya excel sebagai back up dari pencatatan yang ada di aplikasi dompet digital.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M. & Ardini, L. (2016). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba. *JIRA - Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1-19.
- Aulia, S. (2020). Pola perilaku konsumen

- dalam memanfaatkan dompet digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(12), 311–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>
- Badri, M. (2020). Adopsi inovasi aplikasi dompet digital di Kota Pekanbaru. *Inovbis- Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 120–127. <https://doi.org/Prefix 10.35314 by Crossref>
- Edukasi, S. P. (2024). Tentang Dana Cepat di Shopee. Retrieved from Shopee website: <https://seller.shopee.co.id/edu/article/6895>
- Endayani, N, A.; Arimurti, T. (2023). Peran Fintech sebagai literasi keuangan dalam pembayaran umkm (studi fenomelologi pada UMKM pengguna dompet digital shopeepay di kabupaten Karawang). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 8(2), 45–54.
- Freepik. (2022). Kenali Jenis-Jenis Dompet Digital yang Populer di Indonesia. Retrieved from Verihubs website: <https://verihubs.com/blog/dompet-digital>
- Gunawan, A. A. L. W. A. (2022). Pengaruh aplikasi dompet digital terhadap transaksi dimasa kini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 353–355.
- Herwawati , T.N; Sujana, E.; Kusuma, G. . (2020). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADE; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Lestari, S. S. S., Pasaribu, S.E., & S. (2020). Pengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, efisiensi biaya dan tingkat inflasi terhadap profitabilitas pada sektor perbankan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 88–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.140>
- Maith, H. . (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal MBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 603–721. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/e>
- mba.1.3.2013.2130
- Nasution, F. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku-metode-penelitian-kualitatif>. Abdul Fattah.pdf
- Nuryanto, W. U.; Salam, F. A.; Sari, P. R.; Suleman, D. (2020). Pengaruh rasion kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas pada bank go public. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Putra, S. G. I; Affandi, A.A.; Purnamasari, L.; Sunarsi, D. (2021). *Analisa laporan keuangan*. Surabaya.
- Putri, D.; Harahap I; Sugiarti; Efendi, B. (2023). Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Edunomika*, 08(01), 1–10.
- Rahim, N. B. (2014). Pengaruh rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio) yang memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar terhadap profitabilitas fungsi intermediasi dan risiko perbankan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, (12).
- Rosyada. (2024). Pengertian UMKM: Kreteria, Aturan, Peran dan Contoh. Retrieved from Gramedia Blog website: <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Sleman.
- Setiyawati, Y. & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- Sia, V. (2024). 14 Aplikasi Dompet Digital / E-Wallet Terbaik di Indonesia. *Mekari Jurnal*, p. 1. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/e-wallet-dompet-digital-terbaik/>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pariwisata Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, R.; Paiis, L. & Rina, R. (2020).

- Persepsi konsumen terhadap penggunaan dompet digital. *ISQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 17–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>
- Supriadi, A & Utami, F. (2021). Analisis kinerja keuangan UMKM sepatu dan sandal di desa Sidangsari kecamatan Pabuaran kabupaten Serang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 732–741.
- Syamra, Y.; Pratama, M. I; Harini, G. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Umkmdi Nagaritiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 6(4), 25–29.
- Uangku. (2024). About Uangku. Retrieved from PT Smartfren website: <https://www.uangku.co.id/faq>
- Wijaya, E. & Mulyandi, R. (2021). Tren penggunaan uang elektronik terhadap generasi milenial. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 43–53.
- Yanti, D. S. (2024). Pengertian rasio likuiditas, rumus & cara menghitungnya. Retrieved from Kita Lulus website: <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/rasio-likuiditas/>